

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

Penerapan Metode SAS Bermedia Kartu Bergambar Aktivitas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis Di SDLB

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh :

ERMA HADI KUSUMA WARDANI
NIM. 13010044064

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2017

Penerapan Metode SAS Bermedia Kartu Bergambar Aktivitas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis Di SDLB

Erma Hadi Kusuma W. dan Zaini Sudarto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

ermachung@gmail.com

ABSTRACT

Autistic children in grade 2 and 3 in SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk not able to read well. When receiving reading lessons, the child can only read a few letters, a less obvious syllable, and read a non-fluent word. Children need to get guidance so they can read letters, syllables, words and sentences well.

The purpose of this research is to know the application of method of sas picture card media activity to improve the reading ability of children with autism in SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk. This research uses quantitative approach with Pre-Experimental research type using One Group Pretest Posttest Design research design.

The results showed a visible improvement of early reading ability of children through developed aspects of knowing and pronouncing words, spelling syllables, spelling words, and connecting sentences. This is evidenced by the results of data analysis showing the value of Z value = 2.04 bigger than the value of Z table = 1.96 which means the improvement of reading ability through the application of sas method with picture card media activity in SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk.

Keywords: *sas method, picture card media, start reading capability.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya harus dilaksanakan oleh setiap orang. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. pada anak berkebutuhan khusus perlu dilaksanakan guna memberikan kemudahan bagi setiap anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan yang layak. Autis merupakan suatu jenis gangguan perkembangan yang kompleks yang meliputi gangguan interaksi sosial, pola komunikasi, minat dan gerakan yang terbatas (Mudjito, 2013:24).

Lumbantohing (dalam Mudjito, (2013:24) menyatakan bahwa anak autis adalah kondisi anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang mencakup bidang sosial dan afektif, komunikasi verbal dan nonverbal, imajinasi, fleksibilitas, minat, kognisi dan atensi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa autis adalah gangguan perkembangan yang meliputi gangguan interaksi sosial, pola komunikasi, minat dan gerakan yang terbatas. Masalah yang sering dirasakan dalam proses pembelajaran adalah anak mampu membaca suku kata, anak mampu membaca huruf saja, anak belum mampu membaca sama sekali. Dengan

demikian, perlu adanya model belajar untuk membantu pembelajaran dikelas serta memberikan media pembelajaran secara kongkrit guna mempermudah anak membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat dapat dilakukan dengan mudah. Hal ini dapat dimodifikasikan dengan beberapa metode seperti metode langsung, metode make a match, metode demonstrasi, token ekonomi, metode Struktur Analitik Sintetik. Salah satu yang digunakan yaitu metode Struktur Analitik Sintetik.

Pernyataan Berlin Sani (2015:34) menyatakan teknik pelaksanaan metode SAS ialah keterampilan memilih kata, kartu kata, dan kartu kalimat. Sementara anak akan mencari huruf, suku kata, kata, kemudian menempel kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti.

Penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca di kelas awal, merupakan salah satu alternatif dalam membantu atau membimbing siswa kearah penemuan sendiri, yaitu dengan menggunakan alat peraga/media. Pembelajaran dengan metode SAS dilaksanakan secara bertahap antara siswa dan guru sehingga

(Sugiyono, 2015:111)

Keterangan :

- O_1 = nilai pretest (sebelum diberi *treatment*.)
 X = pemberian *treatment*/perlakuan
 O_2 = nilai posttest (setelah diberi *treatment*)

Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yakni 1 kali pertemuan sebelum *treatment* dan 1 kali pertemuan setelah pemberian *treatment* untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk serta 8 kali *treatment* untuk memberikan *treatment*/perlakuan terhadap subjek. Hasil *pre-test* dan *post-test* akan dianalisis dengan statistic non parametric.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

- Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas.
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak autis.

2. Definisi Operasional

- Metode Struktur Analitik Sintetik dalam penelitian ini adalah membaca dengan menganalisis kalimat yang disertai gambar atau tanpa gambar yang diuraikan menjadi kata, suku kata, huruf dan digabungkan kembali sesuai tahapan tersebut. Dalam pelaksanaan, adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

- Memperkenalkan gambar beserta teks bacaan yang akan dipelajari kepada siswa.
- Siswa diminta untuk menceritakan gambar yang dilihatnya.
- Guru memandu siswa untuk membaca kalimat yang berada pada gambar yang dihilangkan.
- Siswa diminta untuk mengelompokkan kata yang terdapat dalam kalimat, setelah kata dikelompokkan siswa membaca setiap kata yang telah dikelompokkannya.
- Siswa diminta untuk menguraikan setiap kata menjadi suku kata, setelah kata yang diuraikan menjadi suku kata siswa akan membacanya.
- Siswa diminta untuk menguraikan setiap suku kata menjadi huruf, lalu siswa akan menyebutkan huruf yang telah diuraikan.
- Setelah siswa memahami pengelompokkan tersebut, maka siswa akan menyusun huruf menjadi kata sesuai dengan teks awal.
- Setelah semua kata tersusun, maka siswa akan menyusun kata menjadi sebuah kalimat.

b. Membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kemampuan melatih bahasa bibir dengan fonem yang sederhana.

c. Anak autis dalam penelitian ini adalah anak autis yang mengalami hambatan berbahasanya, sehingga dalam melatihnya diperlukan latihan membaca permulaan.

d. Media kartu bergambar aktivitas adalah media yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan perasaan yang berupa gambar kegiatan aktivitas siswa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes dan program belajar, yang terdiri dari :

1. Program Semester Genap
2. Kisi-Kisi membaca Permulaan
3. Aspek Penilaian
4. Lembar Observasi
5. RPP
6. Pretest-Posttest

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Observasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006:212) “Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan atau desain yang diambil.” Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 6 siswa autis dengan data kuantitatif. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic non parametrik jenis *Sign Test*.

Nilai pretest dan posttest digunakan sebagai pembanding ada atau tidaknya perubahan nilai sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Hasil pretest dan posttest kemudian dimasukkan kedalam rumus *Sign Test* sebagai berikut :

$$Z_h = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Gambar 3.5 Sign Test

Keterangan :

- Z_h : Nilai hasil pengujian statistic Sign Test
- X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) - P (0,5)
- μ : Mean (nilai rata-rata) n . p
- σ : Standar deviasi $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$
- n : jumlah sampel
- P : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5

Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Jika $Z_h \leq Z$ tabel, Ho diterima, yang artinya “tidak ada peningkatan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas terhadap kemampuan membaca

permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk.

2. Jika $Z_h > Z$ tabel, berarti Ho ditolak, dan Ha diterima yang artinya “ada peningkatan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menerapkan aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu membaca kalimat, mengeja kalimat menjadi kata, mengeja kata menjadi suku kata, mengeja suku kata menjadi huruf. Adapun hasil penelitian yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal/*Pre-Test*

Hasil *pre-test* merupakan nilai untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak autis melalui penerapan metode SAS. Tes dilakukan sebanyak 1 kali yaitu berupa tes kemampuan membaca yang terdiri dari 4 aspek perkembangan membaca permulaan. Data hasil tes awal/*pre-test* telah direkapitulasi pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Hasil *Pre-Test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk

Nama	<i>Pre-Test</i>
PR	37,5
YN	43,75
EM	56,25
AD	31,25
YK	43,75

HR	50
Jumlah Nilai Rata-Rata Pre Test	262,5 / 6 = 43,75

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kemampuan membaca permulaan anak autis masih rendah dengan nilai rata-rata 43,75.

2. Hasil Tes Akhir/Post-Test

Hasil *post test* merupakan nilai untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak autis setelah diberikannya perlakuan melalui penerapan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis. *Post test* diberikan sebanyak 1 kali dengan pemberian tes membaca dengan media bergambar aktivitas. Pemberian tes membaca yang diberikan sama seperti yang diberikan pada saat *pre test*. Data hasil tes awal/*pre-test* telah direkapitulasi pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data *Post-Test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk

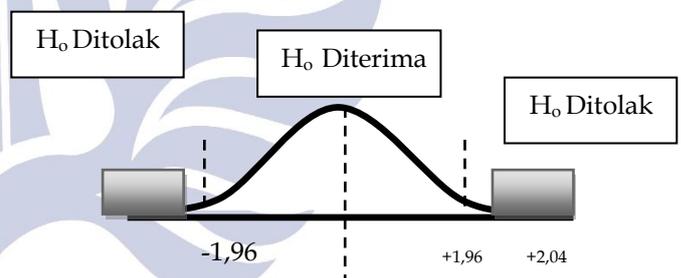
Nama	<i>Post-Test</i>
PR	68,75
YN	62,5
EM	93,75
AD	56,25
YK	81,25
HR	87,5
Jumlah Nilai Rata-Rata Post Test	450 / 6 = 75

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari rata-rata 43,75 menjadi 72,91. Pada observasi akhir/*post-test* yang mendapatkan nilai tertinggi adalah

EM dengan nilai rata-rata 93,75 sedangkan yang mendapatkan nilai terendah adalah AD dengan nilai rata-rata 56,25.

3. Interpretasi Data

Untuk membuktikan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “ada peningkatan yang signifikan penerapan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas untuk membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk” tersebut diterima atau ditolak, maka hasil penelitian perlu dibandingkan dengan nilai kritis. Caranya yaitu membandingkan nilai tabel dengan nilai hitung yang terdapat pada kurva pengujian dua sisi seperti pada gambar 4.1. taraf nilai kritis $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan nilai kritis $= \pm Z \frac{1}{2} \alpha = \pm 1,96$.



Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian penerapan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas untuk kemampuan membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk diperoleh nilai $Z_h = 2,04$ lebih besar daripada nilai kritis $= 1,96$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis kerja) diterima. Sehingga hipotesis kerja di atas benar bahwa “Metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk”.

B. Pembahasan

Hasil penelitian terhadap 6 siswa autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk dalam penerapan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas adalah sebagai berikut :

Pada saat pelaksanaan *pretest*, rata-rata nilai yang didapat adalah 43,75. Hal ini dikarenakan suasana kelas yang sempit dan pembelajaran tidak teratur. Maka dari itu, banyak anak autis yang cenderung hiper, tidak adanya semangat dalam belajar, pembelajaran yang kurang menarik tanpa adanya media belajar yang digunakan sehingga anak kurang dapat menerima pembelajaran dengan lancar.

Pretest dan *posttest* agar dapat mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penerapan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas. Karena sebagian besar banyak yang kurang dalam hal kognitifnya, sehingga perlu adanya peningkatan belajar khususnya dalam hal membaca permulaan. Metode sas merupakan metode struktur analitik sintetik dengan pembelajaran terstruktur. Metode ini dianjurkan agar siswa dapat dengan mudah dan cepat melatih kemampuan membaca permulaannya.

Sesuai dengan pernyataan Berlin Sani (2015) menyatakan dengan langkah-langkah terstruktur dari metode sas membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca.

Karakteristik belajar pada anak yaitu *visual learning*, sehingga mudah menerima informasi menggunakan gambar atau isyarat tubuh. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmadi dan Supriyono (2012) bahwa anak autis hanya mampu melakukan pembelajaran melalui penguasaan ruang indra penglihatan (*visual partial skill*). Sehingga informasi visual yang diberikan, mempermudah anak autis dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil *posttest* dengan menggunakan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas anak autis didapat nilai 75 dari hal tersebut bisa kita lihat perbedaan yang diperoleh dari rata-rata hasil observasi awal/*pretest* yang mendapatkan nilai 43,75 menjadi 75 saat hasil observasi akhir/*posttest*.

Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan, dengan mencapai beda rata-rata antara *pretest* dan *posttest* 31,25. Berdasarkan hasil analisis data dapat dihitung $Z_{hitung} = 2,04$ lebih besar dari nilai $Z_{tabel} = 1,96$ dengan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi), suatu kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan 2,04 lebih besar daripada nilai kritis Z_{tabel} 5% yaitu 1,96 ($Z_h > Z_t$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan penerapan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas untuk membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk.

Penelitian penerapan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk berkaitan dengan penelitian terdahulu oleh Wiwik Kus Endah (2014) dari Universitas Negeri Semarang yang melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui gaya belajar menggunakan metode sas untuk membaca permulaan pada peserta didik di TK. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode sas dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis. Sesuai hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak autis dapat ditingkatkan melalui penerapan metode sas bermedia kartu bergambar aktivitas.

Penutup

A. Simpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan penerapan metode SAS bermedia kartu bergambar aktivitas untuk kemampuan membaca permulaan anak autis di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $Z_h = 2,04$. karena nilai $Z_h = 2,04$ lebih besar daripada nilai kritis = 1,96 , maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis kerja) diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan metode sas dalam pembelajaran membaca maupun menulis permulaan. Hasil penelitian ini juga dapat

diterapkan dengan adanya media pendukung belajar. Metode sas ini memberikan hasil positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armayanti, Yesy. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan konsonan Melalui Permainan Kancing Huruf pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endah, Wiwik Kus. 2014. *Perbandingan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS dan Metode Kata Lembaga Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Pada Peserta Didik taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ernalis. 2006. *Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca dan menulis Permulaan di Sekolah Dasar*. Mimbar Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hernowo. 2015. *Quantum Reading*. Bandung: Kaifa Learning
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadhiyanti, Noerani Misyiriana. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca di SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda
- Katili, Isti H. 2015. *Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode SAS Kelas I SDN 1 Poneko Kecamatan Poneko Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo Utara: Universitas Negeri Gorontalo
- Mudjito, dkk. 2011. *Pendidikan Anak Autis*. Depdikbud
- Muthmainah, 2016, *Efektivitas metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SDN Demangan*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslimin, dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 1
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Reefani, Nur Kholis. 2016. *Paduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kyata
- Sani, Berlin dan Ima Kurniasih. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabet Bandung
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Jakarta: CAPS
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

*Penerapan Metode SAS Bermedia Kartu Bergambar Aktivitas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
Permulaan Anak Autis Di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk*

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi
Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa
Bandung